

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun besar pengaruhnya termasuk dalam kategori cukup berpengaruh dengan nilai (r) 0,463, karena kriteria 0,41-0,60 termasuk dalam kategori cukup berpengaruh. Berdasarkan pengolahan *software* SPSS 16,0 diperoleh $t_{hitung} = 3,544$, sedangkan $t_{tabel} = 2,013$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,544 > 2,013$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas X SMAN 1 Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yaitu adanya siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dengan gejala-gejala sebagai berikut: adanya siswa yang bolos (tidak mengikuti belajar) pada saat proses belajar mengajar berlangsung, adanya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar di kelas dan nilainya sering dibawah standar, serta adanya siswa yang malas belajar misalnya tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh gurunya. Jika dilihat dari nilai determinasi koefisiennya sebesar 0,214. Hal ini berarti 21,4%

layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan 78,6% motivasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Jadi jika layanan bimbingan kelompok dapat memotivasi belajar siswa, maka siswa akan rajin dalam belajar dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. Saran

Melalui penelitian ini peneliti ingin memberikan saran yang berhubungan dengan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa, yaitu

1. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar optimalkan kembali jumlah guru BK dengan siswa yang ada di sekolah tersebut. Agar guru BK tersebut bisa melakukan tugas-tugasnya sebagaimana fungsi guru BK yang sebenarnya.
2. Hendaknya guru BK yang ada di Sekolah berlatar belakang atau berbasic BK/BKI.
3. Hendaknya pihak sekolah memfasilitaskan perlengkapan BK agar guru BK mudah dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.
4. Hendaknya guru BK menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peranan guru BK yang sebenarnya.